

BAB III

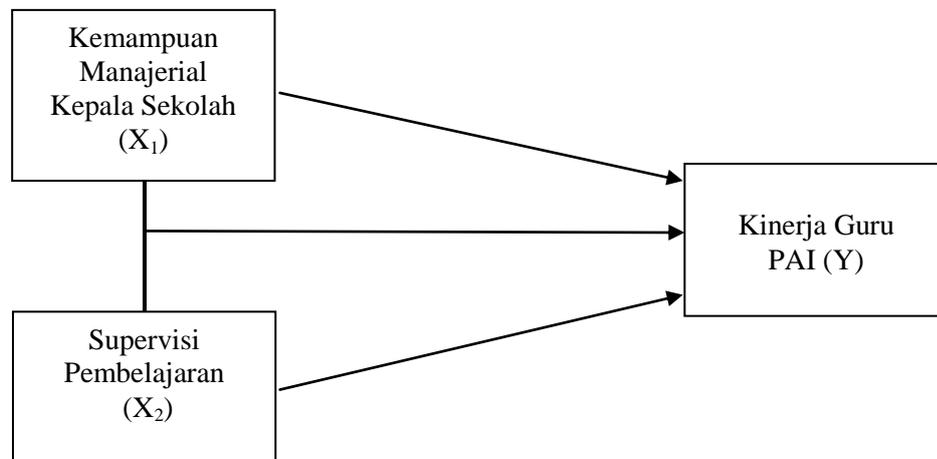
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada dalam penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hubungan yang terdapat antara dua variable atau lebih. Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui beberapa kontribusi secara bersama sama pelaksanaan kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI di Sekolah SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Artinya penelitian ini mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Pola hubungan antara variabel yang di teliti dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar: 3. 1. Rancangan Penelitian Variabel X_1 , X_2 , terhadap Y

Dari rancangan penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen adalah kemampuan manajerial kepala sekolah (X_1), supervisi pembelajaran (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja guru PAI (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Subjek penelitian merupakan sumber dari mana data penelitian diperoleh. Untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diharapkan maka diperlukan sumber data atau informan yang tepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan, selain itu data atau informasi yang didapatkan haruslah dapat dipertanggungjawabkan oleh informan. Penelitian ini dikenakan pada seluruh subjek penelitian atau yang disebut dengan populasi.¹ Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 108.

untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau yang berjumlah 46 orang.

2. Sampel

Menurut Nazier sampel adalah bagian dari populasi dan teknik pengambilannya disesuaikan dengan penelitian.³ Langkah selanjutnya penarikan sampel. Sampel menurut pendapat Bailey dalam Hasan (2002, 60) adalah; bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik maka ukuran sampel yang paling minimum adalah 30 orang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel dengan menggunakan *total sampling*. Menurut Arikunto total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada,⁴ yakni ditentukan kepala sekolah sebanyak 18 orang dan guru PAI yang pernah di supervisi kunjungan kelas sebanyak 28 orang. Jadi untuk jumlah sampel pada penelitian ini ada 46 orang.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 240.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 120.

Tabel 3.1. Karakteristik Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah Dasar	Sampel		Jumlah
		Kepsek	Guru PAI	
1	SDN Bahaur Hilir	1	3	4
2	SDN Bahaur Tengah	1	3	4
3	SDN Bahau Kanan	1	2	3
4	SDN Bahaur Hulu 1	1	1	2
5	SDN Bahaur Hulu 2	1	2	3
6	SDN Sei Pal Dalam	1	2	3
7	SDN Sei Tunggul	1	2	3
8	SDN Sei Rungun	1	2	3
9	SDN Talai	1	1	2
10	SDN Tajur Duhi	1	1	2
11	SDN Terusan Batu Raya	1	1	2
12	SDN Perawan Besar	1	2	3
13	SDN Cemantan	1	1	2
14	SDN Mangguruh	1	1	2
15	SDN Papuyu Puduk	1	1	2
16	SDN Pasanan	1	1	2
17	SDN Barunai	1	1	2
18	SDN Kiapak	1	1	2
Jumlah		18	28	46

C. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (1) mendefinisikan operasional variabel penelitian, (2) menyusun indikator variabel penelitian, (3) menyusun kisi-kisi instrumen, (4) melakukan uji coba instrumen, (5) melakukan pengujian validitas dan reliabelitas instrumen.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori atau asumsi dari setiap variabel penelitian dan pedoman pada cara penyusunan butir angket yang baik.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X₁)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jml
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	1. Kemampuan Konseptual	a. Merencanakan kegiatan sekolah	1	1
		b. Mengorganisasikan kegiatan sekolah	2	1
		c. Mengevaluasi kegiatan sekolah	3	1
	2. Kemampuan Hubungan Manusia	a. Menjalin kerja sama dengan guru	4	1
		b. Memotivasi kerja guru	5	1
		c. Menjalin komunikasi dengan guru	6	1
		d. Mengembangkan sikap dan moral kerja guru	7	1
		e. Memperhatikan kesejahteraan guru	8	1
		f. Menyelesaikan konflik di sekolah	9	1
	3. Kemampuan Teknik	a. Membimbing guru dalam cara mengelola kelas dengan baik	10	1
		b. Membimbing guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat	11	1
		c. Membimbing guru dalam teknik evaluasi siswa	12	1
		d. Membimbing guru dalam pembuatan dan pengembangan RPP	13	1
		e. Membimbing petugas (guru/TU) dalam mengelola sarana dan prasarana	14	1
		f. Membimbing konseler sekolah dalam pelaksanaan bimbingan konseling	15	1
Jumlah				15

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Supervisi Pembelajaran (X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jml
Supervisi Pembelajaran (X_2)	1. Pengarahan	a. Menyusun materi pelajaran di kelas	8	1
		b. Melakukan analisis penilaian selama KBM berlangsung	16	1
	2. Bimbingan	a. Membuat program kerja tahunan	1	1
		b. Membaut satuan pembelajaran	2	1
		c. Mengorganisir materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran	3	1
		d. Membuat tugas dan tanggung jawab di sekolah	4	1
		e. Pembagian tugas mengajar di sekolah	5	1
		f. Mencari sumber data	6	1
		g. Membuat peraturan di sekolah	7	1
		h. Menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan di sekolah	14	1
		i. Mengatur kurikulum di sekolah	15	1
		j. Merencanakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program sekolah	17	1
		k. Komunikasi yang efektif dengan para siswa	18	1
		l. Melakukan kegiatan pengajaran di kelas	28	1
		m. Membuat RPP	29	1
	3. Pengawasan	a. Mengawasi program kerja yang dbuat guru di sekolah	9	1
b. Mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan		10	1	

		pembelajaran di kelas		
		c. Membuat diskusi untuk para guru demi kemajuan program sekolah	11	1
		d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan	12	1
		e. Memberikan penilaian terhadap tugas yang diberikan kepada guru di sekolah	13	1
		f. Memberikan pembinaan mengenai teknik penyusunan program perbaikan KBM bagi para guru	20	1
		g. Membantu guru dalam menciptakan iklim atau suasana kondusif di sekolah	22	1
		h. Melatih guru untuk menyusun instrumen penilaian yang dapat mengukur kemajuan kinerja guru di sekolah	23	1
		i. Membantu memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan program sekolah	25	1
		j. Memberikan pengawasan terhadap program tahunan sekolah yang dibuat oleh guru	26	1
		k. Membantu guru dalam menentukan bahan pengayaan bidang studi	27	1
		l. Membantu guru dalam menyusun program akhir tahun pengajaran	30	1
	4. Evaluasi	a. Membahas hasil evaluasi program sekolah untuk menentukan program sekolah selanjutnya	21	1
	5. Motivasi	a. Mengawasi program kerja	9	1

		yang dibuat oleh guru di sekolah		
		b. Mengembangkan pengajaran yang kreatif kepada siswa di sekolah	24	1
Jumlah				30

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jml
Kinerja Guru (SK Mendikbud RI No. 25 Tahun 1995 Tentang Standar Prestasi Kerja Guru) Kinerja Guru (Robert L. Malthis dan John H. Jackson, 2006)	1. Penyusunan Program Pembelajaran	a. Analisis mata pelajaran	1	1
		b. Menyusun program tahunan	2	1
		c. Menyusun program semester	3	1
		d. Menyusun rencana pembelajaran (SK Mendikbud RI No. 25 Tahun 1995)	4	1
	2. Pelaksanaan Program Pembelajaran	a. Melaksanakan pembelajaran di dalam kelas	5	1
		b. Menggunakan strategi pembelajaran yang variatif	6	1
		c. Menggunakan media dan sumber belajar yang variatif (SK Mendikbud RI No. 25 Tahun 1995)	7	1
	3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	a. Mengevaluasi hasil belajar siswa	8	1
		b. Mengevaluasi target kurikulum	9	1
		c. Evaluasi daya serap siswa (SK Mendikbud RI No. 25 Tahun 1995)	10	1
	4. Analisis Hasil Evaluasi	a. Menyusun alat evaluasi	11	1
		b. Menganalisis ketuntasan belajar siswa (SK Mendikbud	12	1

		RI No. 25 Tahun 1995)		
5. Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan	a.	Melaksanakan perbaikan pembelajaran	13	1
	b.	Melaksanakan pengayaan pembelajaran (SK Mendikbud RI No. 25 Tahun 1995)	14	1
6. Keterampilan	a.	Bakat dan minat	15	1
	b.	Kepribadian (Robert L. Malthis dan John H. Jackson, 2006: 113-114)	16	1
7. Usaha Yang Dilakukan	a.	Motivasi	17	1
	b.	Kehadiran	18	1
	c.	Rancangan tugas/pekerjaan (Robert L. Malthis dan John H. Jackson, 2006: 113-114)	19	1
8. Dukungan Organisasi	a.	Pelatihan dan pengembangan	20	1
	b.	Peralatan dan teknologi (Robert L. Malthis dan John H. Jackson, 2006: 113-114)	21	1
Jumlah				21

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.⁵ Berdasarkan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data

⁵ Moh. Nazir. Metode Penelitian, (Jakarta: Ghia, 2003), h. 328.

yaitu teknik angket/koesioner sebagai teknik pokok. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Angket

Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup digunakan untuk mengetahui kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi pembelajaran dan kinerja guru PAI. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian dengan *Skala Likert*, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Pertanyaan yang sifatnya positif (favorable) :

Jawaban		Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1

Sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif (un favorable) skornya sebaliknya yaitu:

Jawaban		Skor
SL	Selalu	1
SR	Sering	2
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	4
TP	Tidak Pernah	5

Teknik angket disebarkan kepada responden dalam hal ini sebanyak 18 Kepala Sekolah dan 28 guru PAI yang tersebar pada 18 SDN se Kecamatan Kahayan Kuala kabupaten Pulang Pisau pemilihan dengan model angket ini didasarkan atas alasan bahwa:

- a. Responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

- b. Setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan.
- c. Responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban.
- d. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan didalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel peran kemampuan manajerial kepala sekolah (X_1), peran supervisi pembelajaran kepala sekolah (X_2), dan kinerja guru (Y) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan didalam angket. Angket yang diberikan kepada responden itu untuk memperoleh data dari variabel kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru.

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen dengan cara melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen penelitian layak digunakan.

Suatu instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat ukur apabila instrumen tersebut memiliki ciri-ciri kesahihan (valid) dan kehandak (reliabel). Uji coba instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjangar data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti yang menyangkut validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji yang digunakan validitas konstruk (construct validity) bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan diklarifikasi pada variabel yang telah ditentukan. Pengujian validitas setiap pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi product moment antara skor setiap pertanyaan dengan skor total. Arikunto menyatakan instrumen pengumpulan data dikatakan valid bila mampu dan dapat mengungkap data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶ Tinggi rendahnya koefisien validitas menggambarkan keterampilan mengungkap data atau informasi dari variabel tersebut. Penjabaran rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2003: 146})$$

Keterangan: r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

x = skor tiap pertanyaan

y = skor total

Kriteria keputusan kesahihan dinyatakan apabila nilai signifikansinya < 0,05 maka butir pertanyaan kuesioner adalah valid atau sah, sebaliknya apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka butir pertanyaan kuesioner adalah tidak valid atau tidak sah.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2003), h. 145.

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas untuk mengetahui apakah hasil pengukuran dapat konsisten yaitu apakah alat ukur yang ada dapat diterapkan pada objek yang sama secara berulang dan menghasilkan ukuran yang mendekati sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik Alpha yang sering disebut Cronbach's Alpha. Arikunto menjelaskan tentang realibilitas bahwa realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷

Untuk menguji reliabelitasnya menggunakan perhitungan koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut:⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana: r_{11} = Reliabelitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Varian total

σ_t^2 = Jumlah varian butir

Hasil dari pengujian ini dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabelitas seluruh pertanyaan yang terdapat dalam instrumen variabel yang sedang diuji. Kriteria keputusan reliabel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrumen adalah reliabel, sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka instrumen adalah tidak variabel.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* h. 154.

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 120.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas

Untuk mengungkapkan aspek yang akan diteliti maka diperlukan alat ukur dan valid, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian ini tidak menyimpang dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya.

Sesuatu instrumen dikatakan valid, jika koefisien korelasi antara skor item dengan skor-skor totalnya lebih besar dari r tabel, sedangkan instrumen dikatakan tidak valid jika koefisien korelasi antara skor item dengan skor-skor totalnya lebih kecil dari r tabel.⁹ Dalam penelitian ini, dengan N sebanyak 20 responden dengan r tabel sebesar 0,444. Sedangkan uji reliabelitas yang digunakan adalah alfa Cronbach, dimana suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien kehandalan atau reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.¹⁰

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 23.

¹⁰ Hadi Sutrisno, *Statistik II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 41.

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Fenomena sosial yang akan diteliti ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

1. Kemampuan manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Data tentang kemampuan manajerial kepala sekolah yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran skala likert dimana setiap item instrumen mempunyai gradasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut: a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Jarang dan e. Tidak Pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor: a. Selalu = 5, b. Sering = 4, c. Kadang-kadang = 3, d. Jarang = 2, dan e. Tidak pernah = 1, Skor tersebut untuk pertanyaan yang sifatnya positif (favorable) sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif (un favorable) skornya sebaliknya yaitu: a. Selalu = 1, b. Sering = 2, c. Kadang-kadang = 3, d. Jarang = 4, dan e. Tidak pernah = 5.

2. Supervisi Pembelajaran (X_2)

Data tentang efektifitas supervisi pembelajaran yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran menggunakan skala likert dimana setiap item instrumen mempunyai gradasi atau kategori dengan alternatif jawaban sebagai berikut: a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Jarang dan e. Tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor: a. Selalu = 5, b. Sering = 4, c. Kadang-kadang = 3, d. Jarang = 2, dan e. Tidak pernah = 1, Skor tersebut untuk pertanyaan yang sifatnya positif (favorable) sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif (un favorable) skornya

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117.

sebaliknya yaitu: a. Selalu = 1, b. Sering = 2, c. Kadang-kadang = 3, d. Jarang = 4, dan e. Tidak pernah = 5.

3. Kinerja Guru (Y)

Data tentang kinerja guru yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran menggunakan Skala Likert dimana setiap item instrumen mempunyai gradasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Jarang dan e. Tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor: a. Selalu = 5, b. Sering = 4, c. Kadang-kadang = 3, d. Jarang = 2, dan e. Tidak pernah = 1, Skor tersebut untuk pertanyaan yang sifatnya positif (favorable) sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif (unfavorable) skornya sebaliknya yaitu: a. Selalu = 1, b. Sering = 2, c. Kadang-kadang = 3, d. Jarang = 4, dan e. Tidak pernah = 5.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, setelah data sudah terkumpul dan sudah lengkap, maka data harus di analisis baik itu menggunakan analisis kualitatif maupun analisis kuantitatif. Patton mendefinisikan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan unit deskripsi dasar,¹² sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif,

¹² Michael Quinn Patton, *How To Use Qualitative Method In Evaluation*, Edisi Bahasa Indonesia Oleh Metode Evaluasi Kualitatif (Sage Publication, 1991), (Pustaka Pelajar, 2006), h. 250.

seperti yang dikatakan Hasan, analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariate), model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.¹³

Adapun tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data mentah.
2. Melakukan editing, sebelum data diolah maka perlu diedit terlebih dahulu.
3. Membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah data dalam berbagai kategori.
4. Melakukan analisis data yaitu mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah dibaca. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis statistik ini diharapkan dapat memberikan keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis.

Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah terkumpul dalam *record book*, daftar pertanyaan maupun *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih ada hal-hal yang salah atau meragukan.

¹³ M. Iqbal Hassan, *Pokok-Pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 98.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan analisis prosentase, deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi pembelajaran dan kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Langkah selanjutnya:

- a. Menghitung prosentase setiap variabel berdasarkan frekuensi jawaban responden, dengan rumus:¹⁴

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{frekuensi } (f)}{\text{Jumlah Total frekuensi } (N)} \times 100\%$$

Keterangan: f = frekuensi responden dalam satu kategori

N = jumlah keseluruhan kasus

- b. Membuat grafik skor pernyataan responden
- c. Mengelompokkan skor pernyataan responden dengan pengkategorian sebagai berikut:

Variabel	Posisi Skor	Keterangan
X	Mi + Sdi ke atas	Tinggi/baik
	Mi – Sdi sampai dengan Mi + Sdi	Sedang/cukup tinggi
	Mi – Sdi ke bawah	Rendah

Rata-rata ideal (Mi) adalah jumlah skor tertinggi yang mungkin terjadi dikurangkan dengan jumlah skor terendah yang mungkin terjadi kemudian dibagi dua, atau dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} \{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}\}$. Sedangkan

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), h. 43.

simpangan baku ideal (Sdi) adalah skor tertinggi yang mungkin dikurangkan dengan skor terendah yang mungkin kemudian dibagi enam, atau dengan rumus $Sdi = \frac{1}{6} \{ \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \}$.

2. Uji Persyaratan Analisis (Asumsi Klasik)

Penggunaan analisis regresi mensyaratkan dipenuhinya beberapa asumsi dasar (asumsi klasik) sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji persyaratan analisis atau uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan analisa korelasi dan regresi. Persyaratan awal untuk menggunakan regresi sebagai salah satu alat analisis yaitu variabel penelitian harus diukur paling rendah dalam bentuk skala interval.¹⁵

Selain data harus berskala interval, beberapa persyaratan lain yang harus dipenuhi antara lain: a) persyaratan dalam penggunaan statistik parametrik yaitu berupa: uji normalitas data populasi dan uji homogenits data populasi. b) persyaratan untuk menggunakan analisis regresi linear ganda yaitu: uji linearitas garis regresi, uji.¹⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi

¹⁵ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 101.

¹⁶R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS...* h. 102.

apabila titik-titik (data) terkumpul disekitar garis lurus.¹⁷ Dasar pengambilan keputusan adalah (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas, dan (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas. Atau apabila uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test maka dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > dari nilai alpha (5%), maka berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < dari nilai alpha (5%) maka berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak sama.¹⁸ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program spss 18 for Windows.

3. Pengujian Hipotesis

Analisa didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Linier). Model ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabelbebas terhadap variabel terikatnya, baik secara parsial maupun secara simultan. Uji statistik linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Alasan digunakannya analisis regresi berganda adalah untuk memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh

¹⁷ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 17.

¹⁸ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS...* h. 108.

variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun formula regresi berganda tersebut sebagai berikut.¹⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y : Variabel terikat (kinerja Guru PAI)

A : Konstanta

B₁ b₂ : Koefisien regresi

X₁ X₂ : Variabel bebas (kemampuan manajerial dan supervisi pembelajaran)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka rumus nilai a, b₁, dan b₂ diformulasikan sebagai berikut.²⁰

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \sum x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \sum x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n}$$

Keterangan : $\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 74.

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...* h. 74.

Model analisis regresi berganda akan dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 18.00 for Windows. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier menggunakan uji t-test dan uji F, dimana pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variable-variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun simultan maupun menjelaskan variabel tidak bebasnya, atau apakah model regresi linier berganda yang digunakan sudah sesuai atau tidak sesuai. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.²¹

Langkah berikutnya yaitu mencari besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) untuk masing-masing variabel bebasnya, kegunaannya dari r^2 ini adalah untuk mengetahui sejauh mana besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar r^2 untuk masing-masing variabel bebas semakin besar pula sumbangannya terhadap variabel terikat.

a. Uji Regresi Linear Berganda Secara Parsial

Uji individual yaitu uji statistik koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y.²² Untuk regresi yang melibatkan dua variabel bebas, nilai S_{b1} dan S_{b2} adalah sebagai berikut.²³

$$S_{b1} = \sqrt{S_e^2 \frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

²¹ Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah Data Secara Profesional* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), h. 336.

²² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statisti...* h. 108.

²³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...* h. 109.

$$S_{b2} = \sqrt{S_e^2 \frac{\sum x_1^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum e_1^2}{n-3}} = \sqrt{\frac{\sum y^2 - b_1 \sum x_1 y - b_2 \sum x_2 y}{n-3}}$$

Dalam penelitian ini untuk analisis digunakan program SPSS 18.00 for Windows.

b. Uji Linear Berganda Secara Simultan

Uji secara simultan yaitu uji statistik koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y. Uji ini menggunakan uji F, yaitu:²⁴

$$F_o = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)} \text{ atau } F_o = \frac{\frac{R^2(\sum y^2)}{k}}{\frac{(1-R^2)(\sum y^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan: n = Jumlah subyek

k = Jumlah variabel bebas

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

Dalam penelitian ini untuk analisis digunakan program SPSS 18.00 for Windows.

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...* h. 107-108.